

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang digunakan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Arikunto (2013:203) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan, bahwa dalam melakukan penelitian diperlukan instrumen untuk mendukung tercapainya metode penelitian yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2016:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian terbagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, karena penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dari studi pendahuluan dan objek yang diteliti. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti harus dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Peneliti harus mempertimbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangannya dalam menentukan sebuah metode. Sugiyono (2016:17) mengemukakan bahwa, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode eksperimen pada penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagiannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji model-model atau teori-teori serta hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Syamsuddin dan Vismaia (2009:23) mengungkapkan bahwa, metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif. Jenis metode eksperimen semu dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk

melihat hasil dari Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi dengan Memperhatikan Struktur dan kaidah Kebahasaan Menggunakan Metode *Example Non-Example*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti. Desain penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan model *Non-equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas lagi sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ini terdapat tiga tahapan dalam melakukan penelitian antara lain pretes, perlakuan, dan postes. Kedua kelompok ini akan diberikan pretes. Selanjutnya, kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen akan diberikan dengan metode *Example Non-Example*. Sementara kelompok kontrol dalam perlakuannya tidak menggunakan metode *Example Non-Example*. Terakhir kedua kelompok ini akan diberikan postes.

Quasi Experimental Design

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Sugiyono (2017:79)

Keterangan :

O1 : Pretes pada kelas eksperimen

X : Perlakuan yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan metode *Example Non-Example*

O2 : Postes pada kelas eksperimen

O3 : Pretes pada kelas kontrol

O4 : Postes pada kelas kontrol

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan populasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang mencakup karakteristik subjek yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah unit

yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti karakteristik semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel pada kelas eksperimen adalah kelas VIII C dan yang menjadi sampel pada kelas kontrol adalah kelas VIII A SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Berdasarkan pemaparan di atas, subjek dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan menggunakan metode *Example Non-Example* di kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya sebelum diberi-kan perlakuan.
- 3) Kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya setelah diberi-kan perlakuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Saifuddin dalam buku panduan (2018:28) mengatakan bahwa objek penelitian yaitu sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan dasar penelitian. Sifat atau keadaan yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap prokontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan objek yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuan pengambilan objek ini telah didasarkan berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti akan menentukan objek penelitian terhadap siswa kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Objek dalam penelitian yang dilakukan adalah

- a. Kemampuan peneliti merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan

dengan menggunakan metode *example non-example* di kelas VIII C SMP Muhamadiyah 3 Bandung.

- b. Materi pembelajaran yaitu menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan menggunakan metode *example non-example*.
- c. Kefektifan metode *example non-example* dari hasil tes siswa dalam menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan menggunakan metode *example non-example* di kelas VIII SMP Muhamadiyah 3 Bandung

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang maksimal. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka merupakan suatu proses yang digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan dengan pembelajaran menyajikan teks persuasi

b. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung dan meninjau dengan cara mengamati objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk meninjau atau mengamati keadaan siswa yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap SMP Muhamadiyah 3 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa kelas VIII, guru pelajaran bahasa Indonesia.

c. Tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*postes*). Tes yang diberikan berupa sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik. Tes digunakan peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Tes yang diberikan berbentuk tes uraian.

4.													
5.													

Keterangan : Skor 4 (sangat bagus)

Skor 3 (baik)

Skor 2 (cukup baik)

Skor 1 (kurang)

Tabel 3.1 merupakan tabel format penilaian sikap dalam proses pembelajaran. Format tersebut digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penilaian sikap setiap siswa yang menjadi subyek penelitian.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten. yang cukup sering dan mulai konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.	3
Jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten	4

Tabel tersebut merupakan tabel rubrik penilaian sikap. Rubrik tersebut berisi tentang poin-poin yang menjadi patokan peneliti dalam menilai sikap setiap siswa.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3

Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		

1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan pretes	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan postes	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan Refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor		
	Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$		

Selain RPP, peneliti juga akan membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di sekolah. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu peneliti dalam memperoleh gambaran keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Uraian

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa. Penulis akan membuat lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan LKPD kepada peserta didik pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, dapat juga dikatakan pretes dan postes. Adapun format penilaian hasil kerja peserta didik, sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Penilaian Hasil

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor				Skor Ideal	Soal
			1	2	3	4		
1.	Ketepatan dalam menentukan tema teks persuasi berdasarkan gambar yang diamati	2					8	Tentukanlah tema teks persuasi berdasarkan gambar yang disajikan.
2.	Ketepatan mengembangkan kerangka isi teks persuasi (argumentasi, fakta, dan ajakan)	4					16	Kembangkanlah kerangka isi teks persuasi.
3.	Ketepatan dalam menuliskan teks persuasi dengan tema, kerangka isi, struktur dan kaidah kebahasaan	4					16	Buatlah teks persuasi sesuai dengan tema, kerangka isi, struktur dan kaidah kebahasaan.
Jumlah		10					40	

Tabel tersebut merupakan tabel format penilain hasil. Tabel tersebut berisi tentang aspek-aspek yang dinilai, bobot soal, skor dan butir-butir soal yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik. Pertanyaan dalam butir soal tersebut

kemudian digunakan oleh penulis dalam menilai kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan menyajikan teks persuasi menggunakan metode *Example Non-Example*. Kisi-kisi instrumen yang akan peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Tentukanlah tema teks persuasi berdasarkan gambar yang telah disediakan
2. Kembangkanlah kerangka isi teks persuasi.
3. Susunlah teks persuasi sesuai dengan tema, kerangka isi, struktur dan kaidah kebahasaan.

Tabel 3.5

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian
untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Batasan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek yang Dinilai
Kemampuan peneliti yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan teks persuasi menggunakan	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dengan isi kurikulum 2013 revisi 2016
	Indikator	Perumusan indikator	Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	Teknik pembelajaran	Pemilihan teknik pembelajaran	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran

metode <i>Example Non-Example</i>	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengolahan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian penjelasan materi pembelajaran. 3. Menutup Pembelajaran
	Sumber dan media pembelajaran	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	Ketepatan dalam memilih media dan sumber belajar.
	Evaluasi pembelajaran	Pemilihan evaluasi	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis teks

Tabel kisi-kisi penelitian digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam tabel tersebut disebutkan beberapa poin yang menjadi patokan penelitian. Dengan adanya tabel tersebut peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.14 Menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan	1. Menentukan tema teks persuasi	Tes	Produk	1. Berdasarkan gambar yang telah disajikan, pilihlah salah satu tema berikut yang akan dijadikan teks persuasi. 2. Susunlah sebuah teks persuasi dengan
	2. Mengembangkan teks persuasi yaitu argumentasi, fakta, dan ajakan.	Tes		

	3. Menyusun teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.	Tes		memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, dengan ketentuan. a. Isi harus sesuai dengan tema b. Isi dikembangkan berdasarkan kerangka isi.
--	---	-----	--	--

Tabel 3.6 merupakan kisi-kisi instrument penilaian untuk tes. Tabel tersebut berisi tentang kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian dan instrumen penilaian.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data yang digunakan sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan teks persuasi yang diperoleh melalui hasil pengamatan, yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 3 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode *example non example*.

Rancangan penelitian pembelajaran menyajikan teks perssuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode *example non-example* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut

Langkah I : Membuat tabel persiapan

Tabel persiapan digunakan untuk mempersiapkan hasil data pretes dan hasil data postes yang dilaksanakan oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tabel persiapan ini terdapat X sebagai data pretes, Y sebagai data postes, d sebagai selisih dari nilai pretes dan nilai postes, d^2 untuk menghitung hasil kuadrat d.

Tabel 3.7
Penilaian Pretest dan Postest

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		X1 (Pretes)	Y1 (Postes)	d (Y1-X1)	d^2	X2 (Pretes)	Y2 (Postes)	d (Y2-X2)	d^2
1.									
2.									
3.									
dst.									
Jumlah									
Rata-Rata									

Tabel tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh peneliti dalam menilai pretes dan postes peserta didik. format dalam tabel tersebut memudahkan penulis dalam menilai peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran dan sesudah melaksanakan pembelajaran.

Langkah II: Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari pretest dan posttest (Md)

$$\text{Mean Pretest dan postes } Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan: Md = Nilai rata-rata pretest

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

My = Nilai rata-rata posttest

$\sum Fy$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{\text{Md}}{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (pretest – posttest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Σd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha \quad (d. b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha \quad d. b$$

Taraf signifikan (α) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien t

$$t^{\text{tabel}} = t \quad 1 - \frac{1}{2} \alpha \quad (d. b)$$

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode *example non-example* pada siswa kelas VIII SMP Muhamadiyah 3 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (postes). Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan menggunakan metode *example non-example*.